

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 793 / PGSD

## LAPORAN PENELITIAN



**HUBUNGAN PENDIDIKAN DALAM KELUARGA DENGAN SIKAP RASA  
HORMAT MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

### TIM PENGUSUL

<b>Ketua</b>	<b>: Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd</b>	<b>NIDN. 1001099301</b>
<b>Anggota</b>	<b>: 1. Indriyanto, M.Pd</b>	<b>NIDN. 1010126603</b>
	<b>2. Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd</b>	<b>NIDN. 1001018102</b>
	<b>3. Sumianto, S.Pd., M.Pd</b>	<b>NIDN. 1012028203</b>
	<b>4. Liana Azara Rossa</b>	<b>NIM. 2186206090</b>
	<b>5. Erlina Widya Santri</b>	<b>NIM. 2186206066</b>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TA.2021/2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **HUBUNGAN PENDIDIKAN DALAM KELUARGA DENGAN SIKAP RASA HORMAT MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : **Nurhaswinda, M.Pd**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**  
NIDN : **1001099301**  
Jabatan Fungsional : **-**  
Program Studi : **PGSD**  
Nomor HP : **081365491478**  
Alamat Surel : **nurhaswinda01@gmail.com**

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : **Indriyanto, M.Pd**  
NIDN : **1010126603**  
Perguruan Tinggi : **Universitas pahlawan Tuanku Tambusai**

**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : **Yanti Yandri Kusuma,SE., M.Pd.**  
NIDN : **1001018102**  
Perguruan Tinggi : **Universitas pahlawan Tuanku Tambusai**

**Anggota (3)**  
Nama Lengkap : **Sumianto, M.Pd**  
NIDN : **1012028203**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

**Anggota (4)**  
Nama Lengkap : **Liana Azara Rossa**  
NIM : **2186206090**

**Anggota (5)**  
Nama Lengkap : **Erlina Widya Santri**  
NIM : **2186206066**

Institusi Mitra (jika ada) : **SD Pahlawan**  
Nama Institusi Mitra : **Ridan Permai**  
Alamat : **-**  
Penanggung Jawab : **-**  
Tahun Pelaksanaan : **Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun**  
Biaya Tahun Berjalan : **Rp 8.950.000**

Mengetahui  
An. Dekan Universitas Pahlawan  
Akademi  
Dr. Nurmalina, M.Pd.  
NIP/NIK 096542104



Bangkinang, Agustus 2022  
Ketua

  
Nurhaswinda, M.Pd.  
NIP/NIK 096542190

Mengetahui  
Ketua PPM  
Dr. Musnar Indfa Daulay, M.Pd  
NIP/TT 096542108



## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

### 1. Judul Penelitian

Hubungan Pendidikan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran Genap 2021/2022

### 2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Nurhaswinda, M.Pd	Dosen	PGSD	PGSD

### 3. Objek Penelitian penciptaan

Penelitian Kuantitatif korelasi Pendidikan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran Genap 2021/2022 mahasiswa Semester II A berjumlah 56 Mahasiswa di Prodi PGSD Universitas Pahlawan anku Tambusai

### 4. Masa pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun : 2022  
Berakhir : bulan Agustus tahun : 2022

### 5. Lokasi penelitian

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

### 6. Instansi lain yang terlibat

Tidak ada

### 7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Dosen ingin melihat apa ada hubungan/korelasi antara Pendidikan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat mahasiswa prodi PGSD

### 8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

Jurnal nasional/internasional terakreditasi

## **DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Luaran Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Pendidikan dalam Keluarga .....	5
2.2 Sikap Rasa Hormat .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
3.3 Metode Penelitian .....	12
3.4 Sumber Penelitian .....	12
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.6 Teknik Analisis Data .....	13
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
4.1 Rencana Anggaran Biaya .....	15
4.2 Jadwal Penelitian .....	16
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>16</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>21</b>

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dalam penelitian ini terdapat 21 responden yang dijadikan sampel penelitian sedangkan siswa untuk uji coba 22 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif  $< 30$  orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi pearson product moment dengan taraf signifikan 0,05. pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai memiliki hubungan yang signifikan dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,014 > 1,721$  dengan kontribusi sebesar 32,38% artinya terdapat hubungan yang signifikan terhadap pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Moral dilandasi oleh beberapa nilai yang menggabung menjadi satu dan menjadi kebiasaan. Kemudian nilai-nilai tersebut membentuk seseorang menjadi pribadi yang baik dan pribadi yang bisa diterima di lingkungan. Menurut Borba (2008) menyatakan bahwa kebajikan yang sangat penting bagi setiap individu ialah rasa hormat, karena seseorang akan memperlakukan orang lain sebagaimana seseorang tersebut mengharapkan orang lain memperlakukannya. Sikap rasa hormat adalah suatu sikap saling menghormati satu sama lain, yang muda hormat kepada yang tua, yang tua menyayangi yang muda. Rasa hormat tidak akan lepas dari rasa menyayangi satu sama lain, karena tanpa adanya rasa hormat takkan tumbuh rasa saling menyayangi, yang ada hanyalah selalu menganggap kecil atau remeh orang lain. Sikap hormat akan membangun suatu kehidupan yang teratur sehingga terjalin hubungan harmonis antar masyarakatnya

Ditambahkan oleh Lickona (2013) yang mengungkapkan bahwa ada dua nilai moral dasar yaitu, sikap hormat dan tanggung jawab. Kedua nilai inilah yang membentuk inti dari moralitas publik universal. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasa hormat begitu penting karena merupakan landasan dari sikap moral lainnya dan merupakan sikap penghargaan kepada orang lain sebagaimana ia ingin diperlakukan orang lain pula. Pudarnya rasa hormat yang melandasi sikap moral anak akan menimbulkan dampak negatif. Saat ini rasa menghormati kepada orang lain tak lagi terlihat seperti dulu. Anak sudah acuh tak acuh kepada orang yang lebih tua, jarang memberi salam, jarang membantu orang tua yang butuh bantuan, jarang mau mendengarkan nasihat orang yang lebih tua, dan kadang memperlakukan orang-orang yang lebih tua seperti temannya sendiri tanpa batasan hormat di dalamnya. Hal ini mengakibatkan terkikisnya etika terhadap orang yang lebih tua.

Saat ini perilaku anak-anak menunjukkan hal-hal yang sangat mengkhawatirkan. Penanaman budi pekerti menjadi dipertanyakan. Memudarnya budaya lokal bangsa seperti menghormati diri sendiri,

menghormati orang lain, dan menghormati lingkungan sudah terjadi. Perilaku sopan yang menjadi salah satu cara untuk bersikap hormat juga sudah jarang sekali terlihat khususnya dikalangan anak-anak. Banyak anak yang tidak hormat pada guru, tidak patuh pada orang tua, mulai berani kepada orang tua dan gurunya, bila diberi nasehat berani membantah bahkan mungkin menantang pada orang yang menasehati. Padahal pada hakikatnya kebiasaan anak sejak dini akan terus menjadi kebiasaannya hingga dewasa. Hal ini juga dapat berdampak terhadap budaya bangsa Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kehidupan yang beradab. Sikap anak yang tidak hormat tersebut merupakan dampak dari masuknya budaya asing ke dalam bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia yang menganut adat ketimuran berganti arah menjadi adat kebaratan. Penyebab lain anak menjadi tidak hormat adalah lingkungan

Setiap mahasiswa harus memiliki sikap yang paling dasar yaitu saling menghormati, sopan santun dan patuh kepada guru ketika di sekolah. Jika siswa sudah patuh kepada guru, maka apa yang diperintahkan oleh guru dan semua nasehat guru akan mereka patuhi. Ketika siswa bertemu dengan guru diluar sekolah, mahasiswa tetap mengucapkan salam bahkan bersalaman tersebut tetap mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya tanpa disertai dengan rasa malu. Hal seperti itu sudah sangat jarang ditemukan di tingkat universitas yang lainnya.

Dari beberapa lingkup yang berpengaruh terhadap pembentukan nilai moral anak, keluargalah yang paling mempengaruhi pembentukan moral anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2007) yang menyatakan bahwa pendidikan keluarga merupakan fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil dari pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat.

Orang yang pertama dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak yaitu keluarga. Oleh karena itu, keluarga berperan penting dalam pembentukan sikap anak. Untuk memiliki sikap moral yang tinggi seseorang tidak bisa melakukannya sendiri melainkan harus didukung oleh

semua pihak yang ada disekitar. Di dalam kehidupan anak, sika moral diperoleh dengan berbagai cara salah satunya melalui pendidikan dalam keluarga. Pendidikan dalam keluarga mengajarkan bagaimana anak harus menyikapi hidup bermasyarakat, menghadapi permasalahan sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga anak mampu berhadapan secara baik dan diterima dimasyarakat

Pendidikan Dalam Keluarga dan Sikap Rasa hormat ini sangat memprihatinkan. Bila kemerosotan ini terus dibiarkan maka akan berakibat fatal, lama kelamaan bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang agresif dan tidak bermoral sehingga akan ada banyak penindasan , perampasan, dan ketidakadilan. Hal yang bisa dilakukan untuk mencegah pudarnya rasa hormat dan moral anak adalah dengan menanamkan dan membentuk nilai-nilai moralitas pada diri anak sejak dini sehingga terbentuk jiwa pribadi yang bermoral dan hormat pada diri anak. Kepribadian anak itu terbentuk dan berlangsung di dalam pendidikan dalam keluarga pendidikan dalam lingkup sekolah, dan pendidikan dalam masyarakat. Seseuai dengan

Permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian kuantitatif korelasi/hubungan dengan judul “Hubungan Pendidkan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2021/2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan Pendidkan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2021/2022”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Hubungan Pendidkan dalam Keluarga dengan Sikap Rasa Hormat Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2021/2022

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

### a. Bagi Mahasiswa

Memiliki kemampuan secara terhadap mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan dalam berpikir, memiliki sikap percaya diri sehingga bersikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap proses pembelajaran terutama mata kuliah konsep dasar matematika sehingga mempunyai Sikap rasa hormat pada guru.

### b. Bagi Dosen

1. Sebagai referensi dalam mengambil penelitian kuantitatif korelasi terutama mata kuliah konsep dasar matematika.
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### c. Bagi Universitas

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan menunjang tercapainya target kurikulum sesuai dengan harapan.

### d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

## 1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional/internasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasional non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Tabel luaran Penelitian**

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	Terdaftar
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional
		Lokal
3	Bahan ajar	
4	Luaran lainnya jika ada	
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT	Skala 5

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pendidikan dalam Keluarga

##### a. Pengertian Pendidikan dalam Keluarga

Kata pendidikan menurut etimologi berasal dari kata dasar “didik”. Dengan memberi awalan ”pe” dan akhiran “kan”, maka mengandung arti “perbuatan” hal, cara, dan sebagainya (Poerwadarminta). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan (Ramayulis).

Makna pendidikan dapat dilihat dalam pengertian secara khusus dan pengertian secara luas. Dalam arti khusus, pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Selanjutnya para pakar ilmu pengetahuan mengemukakan beberapa definisi pendidikan sebagai berikut:

1. Menurut Hoogeveld yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Ubhiyati, mendidik adalah membantu anak supaya anak itu kelak cakap menyelesaikan tugas hidupnya atas tanggung jawab sendiri.
2. Menurut S. Brojonegoro yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Ubhiyati, mendidik berarti memberi tuntutan kepada manusia yang belum dewasa dalam pertumbuhan dan perkembangan, sampai tercapainya kedewasaan dalam arti rohani dan jasmani (Abu Ahmadi).

Jadi, pendidikan dalam arti khusus hanya dibatasi sebagai usaha orang dewasa dalam membimbing anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Setelah anak menjadi dewasa dengan segala cirinya, maka pendidikan dianggap selesai. Pendidikan dalam arti khusus ini menggambarkan upaya pendidikan yang terpusat dalam lingkungan keluarga. Hal tersebut lebih jelas dikemukakan oleh Drijarkara, bahwa:

1. Pendidikan adalah hidup bersama dalam kesatuan tritunggal ayah- ibu-anak, di mana terjadi permanusiaan anak. Dia berproses untuk memanusiaikan sendiri sebagai manusia *purnawan*.

2. Pendidikan adalah hidup bersama dalam kesatuan tritunggal, ayah- ibu-anak, di mana terjadi pembudayaan anak. Dia berproses untuk akhirnya bisa membudaya sendiri sebagai manusia *purawan*.
3. Pendidikan adalah hidup bersama dalam kesatuan tritunggal, ayah- ibu-anak, di mana terjadi pelaksanaan nilai-nilai, dengan mana dia berproses untuk akhirnya bisa melaksanakan sendiri sebagai manusia *purawan*.

Menurut Drijarkara, pendidikan secara prinsip adalah berlangsung dalam lingkungan keluarga. Pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, yaitu ayah dan ibu yang merupakan figur sentral dalam pendidikan. Ayah dan ibu bertanggung jawab untuk membantu memanusikan, membudayakan, dan menanamkan nilai-nilai terhadap anak-anaknya. Bimbingan dan bantuan ayah dan ibu tersebut akan berakhir apabila sang anak menjadi dewasa, menjadi manusia sempurna atau manusia *purawan*.

Sedangkan pendidikan dalam arti luas merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat. Henderson mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Warisan sosial merupakan bagian dari lingkungan masyarakat, merupakan alat bagi manusia untuk pengembangan manusia yang terbaik dan inteligen, untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan al-Sunnah pun akan memberi makna *filosofis* tentang bagaimana sebenarnya hakikat dari pendidikan Islam tersebut.

Dalam al-Qur'an Allah memberikan sedikit gambaran bahwa *at-Tarbiyah* mempunyai arti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membuat, membesarkan dan menjinakkan. Hanya saja dalam konteks *al-Isra'* makna *at-Tarbiyah* sedikit lebih luas mencakup aspek jasmani dan rohani, sedangkan dalam surat *asy-Syura* hanya menyangkut aspek jasmani saja. Dari pengertian-pengertian pendidikan di atas ada beberapa prinsip dasar tentang pendidikan yang akan dilaksanakan:

Pertama, bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup. Usaha pendidikan sudah dimulai sejak manusia lahir dari kandungan ibunya, sampai tutup usia, sepanjang ia mampu untuk menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya.

Suatu konsekuensi dari konsep pendidikan sepanjang hayat adalah, bahwa pendidikan tidak identik dengan persekolahan. Pendidikan akan berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kedua, bahwa tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama semua manusia: tanggung jawab orang tua, tanggung jawab masyarakat, dan tanggung jawab pemerintah. Pemerintah tidak memonopoli segalanya. Bersama keluarga dan masyarakat, pemerintah berusaha semaksimal mungkin agar pendidikan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ketiga, bagi manusia pendidikan merupakan suatu keharusan, karena dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang, yang disebut *manusia seluruhnya* (Uyoh Sadulloh). Sedangkan pengertian keluarga menurut Hasan Langgulung adalah unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya, sebagian besar bersifat hubungan-hubungan langsung.<sup>10</sup>

Dari beberapa istilah di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian keluarga adalah sebuah institusi pendidikan yang utama dan bersifat kodrati. Sebagai komunitas masyarakat terkecil, keluarga memiliki arti penting dan strategis dalam pembangunan komunitas masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun di atas dasar sistem interaksi yang kondusif sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan baik.

Keluarga bahagia dan sejahtera yang dijiwai oleh pancaran sinar tauhid tidaklah begitu saja tercipta dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses sosialisasi, sehingga nilai-nilai *universal* dari tauhid itu menjadi milik keluarga. Sosialisasi menunjuk pada semua faktor dan proses yang membuat setiap manusia menjadi selaras dalam hidup ditengah-tengah orang lain. Seorang anak menunjukkan sosialisasi yang baik apabila ia bukan hanya menampilkan kebutuhannya saja tetapi juga memperhatikan kepentingan dan tuntunan orang lain. Sebab keluarga merupakan lingkungan budaya yang pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

## **b. Bentuk-bentuk pendidikan keluarga**

Keluarga dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: (Atashendartini Habsjah)

- a. Keluarga inti, yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anak, atau hanya ibu atau bapak atau nenek dan kakek.
- b. Keluarga inti terbatas, yang terdiri dari ayah dan anak-anaknya, atau ibu dan anak-anaknya.
- c. Keluarga luas (*extended family*), yang cukup banyak ragamnya seperti rumah tangga nenek yang hidup dengan cucu yang masih sekolah, atau nenek dengan cucu yang telah kawin, sehingga isteri dan anak-anaknya hidup menumpang juga.

Ada tiga jenis hubungan keluarga yaitu:

- a. Keluarga dekat (*the close family*), kerabat dekat yang terdiri atas individu yang terkait dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi, dan atau perkawinan, seperti suami isteri, orang tua, anak dan antar saudara (*siblings*).
- b. Kerabat jauh (*discretionari kin*), kerabat jauh terdiri dari individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan atau perkawinan, tetapi ikatan keluarganya lebih dari pada kerabat dekat. Anggota kerabat jauh kadang-kadang tidak menyadari akan adanya hubungan keluarga tersebut. Hubungan yang terjadi di antara mereka biasanya karena kepentingan pribadi dan bukan karena adanya kewajiban sebagai anggota keluarga. Biasanya mereka terdiri atas paman, bibi, keponakan, dan sepupu.
- c. Orang yang dianggap kerabat, seorang dianggap kerabat karena adanya hubungan yang khusus, misalnya hubungan antar teman akrab.

Bentuk keluarga yang berkembang di masyarakat ditentukan oleh struktur keluarga dan domisili keluarga dalam seting masyarakatnya. Dalam hal ini keluarga dapat dikategorikan pada keluarga yang berada pada masyarakat pedesaan dengan bercirikan *paguyuban*, dan keluarga masyarakat perkotaan yang bercirikan *patembayan*. Keluarga pedesaan memiliki karakter keakraban antar anggota keluarga yang lebih luas dengan intensitas relasi yang lebih dekat, sedangkan keluarga perkotaan biasanya memiliki relasi lebih longgar dengan tingkat intensitas pertemuan lebih terbatas (Mudifah).

Dalam perkembangannya, kategori pedesaan dan perkotaan menjadi bergeser

karena dipengaruhi oleh peran-peran anggota keluarga yang turut bergeser pula. Dahulu konsep pencari nafkah dibebankan pada suami dengan status kepala keluarga namun pergeseran kehidupan keluarga pada masyarakat tradisional menjadi masyarakat *urban* modern dapat mengubah gaya hidup, peran-peran sosial, jenis pekerjaan dan volume serta wilayah kerja yang tidak dapat dipisahkan secara dikotomis.

Bentuk-bentuk keluarga mengikuti perubahan konstruksi sosial di masyarakat. Pada masyarakat *urban* perkotaan seperti di Jakarta, terdapat tipologi keluarga yang tidak dapat dikategorikan ke dalam keluarga dari masyarakat nasib, mereka membentuk keluarga besar yang memiliki intensitas hubungan yang mirip dengan masyarakat paguyuban di pedesaan.

### **c. Fungsi Pendidikan Keluarga**

Fungsi merupakan gambaran sebagai apa yang dilakukan dalam keluarga. Fungsi keluarga berfokus pada proses yang digunakan oleh keluarga untuk mencapai tujuan keluarga tersebut. Proses ini termasuk komunikasi diantara anggota keluarga, penetapan tujuan, resolusi konflik, pemberian makanan, dan penggunaan sumber dari internal maupun eksternal. Tujuan reproduksi, seksual, ekonomi dan pendidikan dalam keluarga memerlukan dukungan secara psikologi antar anggota keluarga, apabila dukungan tersebut tidak didapatkan maka akan menimbulkan konsekuensi emosional seperti marah, depresi dan perilaku yang menyimpang. Tujuan yang ada dalam keluarga akan lebih mudah dicapai apabila terjadi komunikasi yang jelas dan secara langsung. Komunikasi tersebut akan mempermudah menyelesaikan konflik dan pemecahan masalah.

### **d. Metode Pendidikan Keluarga**

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Arab disebut *thariqat*. Mengajar berarti menyajikan atau menyampaikan. Jadi, metode mengajar berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapai tujuan pengajaran.

Langgulung berpendapat bahwa penggunaan metode didasarkan atas tiga aspek pokok yaitu:

- a. Sifat-sifat dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah.
- b. Berkenaan dengan metode-metode yang betul-betul berlaku yang disebutkan dalam Al-Qur'an atau disimpulkan daripadanya.
- c. Membicarakan tentang pergerakan (*motivation*) dan disiplin dalam istilah Al-Qur'an disebut ganjaran (*sawab*) dan hukuman (*iqab*). Hasan Langgulung

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan, antara lain juga tergantung pada metode yang dipergunakannya. Karena metode pendidikan atau pengajaran merupakan salah satu komponen yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan disamping komponen-komponen yang lain, seperti tujuan materi dan lain-lain sebagainya.

## 2.2 Sikap Rasa Hormat

Sikap rasa hormat adalah menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan. Rasa hormat merupakan kebajikan yang mendasari tata karma. Jika memperlakukan orang lain sebagaimana yang diharapkan dalam perlakuan tersebut secara timbal balik, dunia ini akan menjadi lebih bermoral. Menumbuhkan rasa hormat juga perlu untuk membentuk warga Negara yang baik dan berhubungan interpersonal yang positif, karena rasa hormat menuntut semua orang untuk saling menghargai dan menghormati. (Zubaedi, 2011)

Sikap rasa hormat merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dibentuk kepada anak sejak dini. Sikap hormat merupakan perwujudan sikap saling menghargai satu sama lain, yang muda menghargai yang tua, yang tua menyayangi yang muda. Penghormatan tersebut merupakan penghormatan terhadap diri sendiri, penghormatan terhadap orang lain, dan penghormatan terhadap semua bentuk kehidupan dan lingkungan yang saling menjaga satu sama lain.

Menurut Thomas Lickona, sikap hormat berarti menunjukkan penghargaan kita terhadap harga diri orang lain ataupun hal lain selain diri kita. Bentuk lain dari sikap hormat adalah: (1) sikap rasa hormat terhadap sesuatu yang dimiliki, (2) sikap rasa hormat terhadap kewenangan muncul dari pemahaman bahwa gambaran dari legitimasi wewenang merupakan pengalihan bentuk kepedulian kepada orang lain. Tanpa adanya orang yang berwenang, kehidupan tidak akan berjalan, (3) kesopanan

umum juga merupakan bentuk lain dari penghormatan terhadap orang lain. bentuk kesopanan umum ini dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada anak- anak sikap untuk mengucapkan maaf, meminta ijin atau permissi, serta mengatakan terimakasih.

Menurut Agus Wibowo dalam Maria, "sikap rasa hormat merupakan tindakan yang mendorong seseorang untuk menghasilkan keberhasilan orang lain". Penghormatan diberikan kepada orang lain karena ada sesuatu yang lebih pada diri mereka. Kelebihan tersebut diantaranya adalah usia, status sosial, pendidikan, kedudukan, kewibawaan, dan kekuatan. Rasa hormat tidak akan lepas dari rasa menyayangi satu sama lain, karena tanpa adanya rasa hormat takkan tumbuh rasa saling menyayangi, yang ada hanyalah selalu menganggap kecil atau remeh orang lain. Sikap hormat akan membangun suatu kehidupan yang teratur sehingga terjalin hubungan harmonis antar masyarakatnya. Di dalam ajaran agama juga di anjurkan bahwasannya kita sebagai umat yang beragama harus baik dalam memperlakukan diri sendiri di hadapan Tuhan maupun di hadapan manusia. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan berpenampilan menarik, berpakaian rapi, dan bertingkah laku yang sopan.

Sikap rasa sayang dan hormat adalah dua jenis nilai dalam pekerti yang paling mendasar untuk membina pergaulan yang baik antar sesama. Dua jenis pekerti ini bisa dimiliki siapa saja tanpa perlu membutuhkan kecerdasan intelektual yang baik, karena anak yang cerdas otaknya belum tentu memiliki rasa sayang dan hormat atau belum tentu memiliki pekerti yang baik. Hubungan dan sikap kepada orang lain merupakan kunci sukses keberhasilan di dunia, ini bisa diatasi dengan kecerdasan emosional. Sedangkan hubungan dan sikap kepada Tuhan merupakan kunci sukses di dunia dan akhirat. (Tri Kusnawati,2010)

Satu cara lain untuk menghargai orang lain yaitu dengan berperilaku sopan. Menurut Maryono Dwiraharjo, secara etimologis sopansantun berasal dari dua buah kata, yaitu kata sopan dan santun. Keduanya telah bergabung menjadi sebuah kata majemuk. Sopan santun dapat mencerminkan dua hal yaitu mengetahui tatakrama dan berganti tatakrama. Mengetahui sebagai cerminan kognitif (pengetahuan), sedangkan berganti cerminan psikomotorik (penerapan suatu pengetahuan ke dalam suatu tindakan).

Sikap dan perilaku yang menunjukkan sikap hormat yaitu mengikuti segala nasehat yang baik, selalu memohonkan ampun kepada Allah SWT, bergaul dengan orang lain dengan cara yang baik, merendahkan diri dan tidak bersikap sombong, memuliakan, tidak menghina atau mencaci orang lain, mendatangi tempat belajar dengan ikhlas dan penuh semangat, tidak mengobrol atau sibuk sendiri ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, bertanya kepada guru ketika ada sesuatu yang tidak mengerti dengan cara yang baik, menghormati mereka dimanapun mereka berada, baik di sekolah, maupun diluar sekolah, mengucapkan salam seraya menyapa dengan hormat saat berpapasan dengan orang lain, menggunakan bahasa yang santun ketika berbicara atau bercakap-cakap.

Dalam menumbuhkan sikap rasa hormat, maka diperlukan langkah- langkah. Pertama, menjelaskan cara memperbaiki sikap agar anak dapat melihat seberapa pentingnya hal tersebut. Kedua, membantu anak menyadari konsekuensi perilaku tidak sopan dan menentang kekasaran, pembangkangan, dan kekurangajaran, karena anak yang menunjukkan rasa hormat biasanya lebih sopan dan santun. Ketiga, membantu anak menyesuaikan tata karma sehingga dapat menghormati dan dihormati orang lain. Semakin sering anak menunjukkan rasa hormat, semakin baik anak menyukai dirinya, dan semakin banyak pula orang lain yang menyukai dirinya. (Zubaedi, 2011)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Model korelasi digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Variabel yang dikaji terdiri dari variabel eksogen dan satu variabel endogen. Variabel eksogen terdiri dari pendidikan dalam keluarga (X1), dan sikap rasa hormat (Y)

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan kuantitatif korelasi ini dilaksanakan pada mahasiswa semester II C prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Mata kuliah yang akan diteliti adalah mata kuliah Konsep Dasar Matematika. Waktu penelitian ini direncanakan bulan Juni 2022.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Dari ketiga instrumen tersebut, yang menjadi instrumen utama adalah kuesioner (angket). Kedua instrumen lainnya merupakan instrumen pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang di peroleh dari hasil kuesioner (angket).

#### **3.4 Sumber Penelitian**

Subjek penelitian mahasiswa semester II C prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yaitu kelas semester genap tahun ajaran 2021/2022.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni: (1) instrumen angket pendidikan dalam keluarga, (2) instrumen angket sikap rasa hormat. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian, (b) menyusun kisi-kisi instrumen, (c) melakukan uji coba instrumen, (d) melakukan pengujian validitas dan reliabelitas instrumen.

Sesuai dengan jenis variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian maka untuk mendapatkan data yang diolah dalam penelitian ini, maka instrumen yang

digunakan adalah (1) Instrumen pendidikan dalam keluarga (X) menggunakan lembar instrument dengan angket, angket disusun menurut skala likert (2) sikap rasa hormat (Y) menggunakan lembar instrument dengan angket, angket disusun menurut skala likert

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel X (variabel bebas) yaitu pendidikan dalam keluarga terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu sikap rasa hormat dengan cara melakukan uji validitas dan reliabilitas angket pendidikan dalam keluarga dan sikap rasa hormat.

#### Analisis Data

Penelitian yang dimaksud ini dimaksud untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yaitu untuk mengetahui besar korelasi antara dua variabel Person (dalam bukharu 2007). Menurut Buchari (2007) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y, maka tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut : uji normalitas, uji linearitas, analisis koefisien korelasi *Pearson Product Moment*.

Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hipotesis statistik. Taraf signifikan yang digunakan dalam analisis dan pengujian adalah taraf signifikan 0,05. Selanjutnya didapatkan  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak (Sugiyono, 2017).

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**Anggaran Biaya Penelitian**

**Table 4.1. Rincian Anggaran Penelitian**

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	Rp. 1.750.000
2	Bahan Penelitian	Rp. 3.748.000
3	Pengumpulan Data	Rp. 1.100.000
4	Pelaporan Luaran Penelitian	Rp. 2.352.000
	Jumlah	Rp. 8.950.000

**4.2 Jadwa IPenelitian**

Rencana penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, jadwal bisa dilihat pada table di bawah ini .

Tabel 4.2. Rencana Jadwal penelitian

No.	Penerapan	Bulan												
		Ke 1			Ke 2				Ke 3					
1	Persiapan Penelitian													
2	Penyusunan Instrumen													
3	Pelaksanaan penelitian													
4	Menganalisis data													
5	Penyusunan laporan													

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pendidikan dalam keluarga merupakan variabel bebas (X) dan sikap rasa hormat merupakan variabel terikat (Y). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 21 mahasiswa. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasinya adalah seluruh mahasiswa semester 2 kelas C berjumlah 21 responden. Untuk mencari koefisien korelasi antara hubungan pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat mahasiswa penulis menggunakan teknik analisis korelasi *Person Product Moment*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah jenis pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan ketentuan pernyataan positif: sangat sering (4), sering (3), jarang (2), tidak pernah (1). Sedangkan pernyataan negatif: sangat sering (1), sering (2), jarang (3), tidak pernah (4). Data angket yang sudah didapatkan yang berupa tanda *checklist* (√) diubah menjadi data berupa angka kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### Uji Validitas

Instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan dan pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows*. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan dan pernyataan kuesioner. Berdasarkan tabel perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , ada 18 pertanyaan pendidikan dalam keluarga dan 32 pernyataan sikap rasa hormat dengan responden sebanyak 21. Hasil validitas menyatakan sebanyak 17 pernyataan pendidikan dalam keluarga dan 29 pernyataan sikap rasa hormat dikatakan valid karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas

Instrumen yang dikatakan reliabel adalah bila instrumen tersebut digunakan berkali-kali untuk mengukur subjek yang sama akan menghasilkan yang sama (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*. Dari 18 pernyataan angket pendidikan dalam keluarga reliabelnya adalah 0,882. Sedangkan dari 32 pernyataan angket sikap rasa hormat reliabelnya adalah 0,943. Setelah didapatkan pernyataan yang valid dan reliabel kemudian peneliti menyebarkan angket final ke mahasiswa dan dari data angket yang diisi oleh mahasiswa yang berupa tanda *checkbox* ( $\surd$ ) kemudian diubah menjadi dalam bentuk angka.

### Uji Normalitas

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket yang disebar kepada responden berdasarkan sampel, kemudian memberikan skor pada pilihan jawaban dan dimasukkan kedalam tabel yang merupakan proses mengubah data angket menjadi tabel-tabel angka. Data yang sudah di dapat kemudian dicari uji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS 22 *for windows*, kaidah pengujian sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  = menunjukkan data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  = menunjukkan data berdistribusi normal

### Uji Normalitas X-Y

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	,154	2	,200*	,958	2	,479
	,130	2	,200*	,943	2	,245

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, uji normalitas X-Y memperoleh nilai signifikansi 0,245 dan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $0,245 > 0,05$ . Selanjutnya melakukan uji korelasi pada pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat dengan rumus *Person Product Moment* dengan bantuan SPSS 22 *for windows* dengan taraf signifikan 0,05.

### Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows* dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel (X) dengan variabel (Y) dan jika nilai signifikansi deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel (X) dengan variabel (Y).

### Uji Linieritas Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	f	Mean Square	ig.	
* X	Between Groups	4794,071	3	368,775	,877	083
	Linearity	1841,300		1841,300	4,366	007
	Deviation from Linearity	295 2,771	2	246,064	,920	197
Within Groups		897,167		128,167		
Total		5691,238	0			

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel anova pada uji linieritas di atas dapat diketahui nilai signifikan *deviation from linearity* adalah  $0,197 > 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel (X) dengan variabel (Y).

### Hasil Korelasi X-Y Mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Correlations

	X	Y
Pearson Correlation	1	,569**
Sig. (2-tailed)		,007
N	21	21
Pearson Correlation	,569**	1
Sig. (2-tailed)	,007	
N	21	21

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Kategori Tingkat Hubungan pendidikan dalam Keluarga dengan sikap rasa hormat**

Korelasi (rxy)	Kategori Tingkat Hubungan
0,569	Cukup Tinggi

Sumber :Data Olaha SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat memiliki hubungan yang signifikan memiliki tingkat hubungan yang cukup tinggi dengan rxy sebesar 0,569.

**Hubungan pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Variabel	t <sup>hitung</sup>	t <sup>tabel</sup>	Kontribusi X dengan Y	Keterangan
Pendidikan dalam keluarga (X) Sikap rasa hormat (Y)	3,014	1,721	32,38%	Ada Hubungan

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan korelasi pendidikan dalam keluarga dengan t hitung = 3,014 dan kontribusi sebesar 32,38%.

**UJI HIPOTESIS**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *Person Product Moment* dengan bantuan SPSS 22 for windows dengan taraf signifikan 0,05. Hipotesis yang diajukan dalam uji korelasi *Person Product Moment* adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat hubungan pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat Mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>) : Tidak terdapat pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat Mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

### Hasil Korelasi Pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat

#### Correlations

	X	Y
Pearson Correlation	1	.569**
Sig. (2-tailed)		.007
N	21	21
Pearson Correlation	.569**	1
Sig. (2-tailed)	.007	
N	21	21

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan SPSS

### Korelasi pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat

Variabel	Korelasi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub> $\alpha = 0,05$	Kontribusi X dengan Y	Keterangan
Pendidikan dalam keluarga	0,569	3,014	1,721	32,38 %	Ada Hubungan

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel atas, diketahui pendidikan dalam keluarga memiliki hubungan yang signifikan memiliki kategori tingkat hubungan dengan sikap rasa hormat yang cukup tinggi dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,569. Pendidikan dalam keluarga adalah perlakuan orang tua terhadap anak yang bersifat tetap dan konsisten. Pendidikan dalam keluarga memiliki tiga kategori yaitu pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Pendidikan dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua kepada anak juga berdampak pada tingkat sikap rasa hormat anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada hubungan pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat yang memiliki kategori tingkat hubungan yang cukup tinggi dengan korelasi sebesar 0,569 dan kontribusi sebesar 32,38% dan memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap rasa hormat dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,014 > 1,721$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dalam penelitian ini terdapat 21 responden yang dijadikan sampel penelitian sedangkan siswa untuk uji coba 22 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif < 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikan 0,05. pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai memiliki hubungan yang signifikan dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,014 > 1,721$  dengan kontribusi sebesar 32,38% artinya terdapat hubungan yang signifikan terhadap pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat.

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahapan berikutnya pada Penelitian ini yaitu mencari jurnal Penelitian yang terakreditasi Nasional maupun Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Ubhiyati,(1991), *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Atashendartini Habsjah,(2004), *Jender dan Pola Kekerabatan dalam TO Ihromi* (ed),  
*Bunga Rampai Sosiologi Keluarga* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Borba, Michele.(2008). *Membangun Kecerdasan Moral. Diterjemakan oleh: Lina Jusuf*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Buchari Alma, (2007), *Manajamen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta,
- Hasan Langgulung, (1986), *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Pustaka Al-Husna,
- Lickona, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Diterjemahkan oleh: Litas S*. Bandung: Nusa Media
- Mufidah ch, (2008), *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press, cet. Ke-1
- Ramayulis, (1998) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998, cet. Ke-2
- Santa Maria. *Peran guru bimbingan konseling dalam membantu pembentukan karakter sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 7 Kerinci. Penelitian Studi Fenomenologi*. Program Studi BK STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tri Kusnawati dan Indraningsih, (2010), *Internalisasi Nilai-nilai Kedisiplinan Dan Hormat Pada Orang Lain Pada Mata Kuliah Expression Ecrive I, Penelitian Tindakan Kelas*, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
- Uyoh Sadulloh, (2003), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta.
- W.J.S. Poerwadarminta, (1985), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Zubaedi, (2911), *desain pendidikan karakter* Jakarta: kencana prenada media.
- .

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	BESARAN	VOLUME X BESARAN
1.	Honorarium				
	a. Koordinator	OB	1	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	b. Pembantu Pengabdian	OJ	5	Rp. 250.000	Rp. 1.250.000
	<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 1.750.000</b>
2.	Bahan Pengabdian				
	a. ATK				
	1) Materai 10000	buah	4	Rp. 12.000	Rp. 48.000
	2) A4	Kotak	3	Rp. 45.000	Rp. 675.000
	3) Pulpen	Kotak	7	Rp. 36.000	Rp. 252.000
	4) Map	Lusin	3	Rp. 45.000	Rp. 135.000
	5) Tinta Printer	Paket	1	Rp. 70.000	Rp. 280.000
	6) Spidol	Kotak	1	Rp. 110.000	Rp. 110.000
	7) Penjepit	Kotak	5	Rp. 15.000	Rp. 75.000
	8) Pulpen Signo	buah	6	Rp. 20.000	Rp. 120.000
	9) Tip ek	kotak	1	Rp. 4.000	Rp. 48.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai				
	1) Revieware instrumen	Ok	1	Rp. 600.000	Rp. 600.000
	2) Paket Internet	buah	5	Rp. 101.000	Rp. 505.000
	3) Analisis data 1	Ok	1	Rp. 450.000	Rp. 450000
	4) Analisis data 2	Ok	1	Rp. 450000	Rp. 450000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 3.748.000</b>	
3.	Pengumpulan Data				
	a. Transfortasi	OH	5	Rp. 100.000	Rp. 500.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	20	Rp. 30.000	Rp. 600.000
	<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 1.100.000</b>
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Fotocopy Proposal Laporan, dsb	OK	3135	Rp. 200	Rp. 627.000
	b. Jilid Laporan	OK	5	Rp. 15.000	Rp. 75.000
	c. Luaran Pengabdian				
	1) Translasi	lembar	15	Rp. 50.000	Rp. 750.000
	2) Jurnal Nasional Terakreditasi	Ok	Con	Rp. 900.000	Rp. 900.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 2.352.000</b>	
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>				<b>Rp. 8.950.000</b>	

**Lampiran 2. Format Susunan Organisasi Tim Penelitian/ Pelaksanaan dan Pembagian Tugas**

No	Nama / NIDN	InstansiAsal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian tugas
1.	Nurhaswinda, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Perencanaan, Identifikasi, Pengumpulan Data, Analisa data dan menyusun penelitian
2.	Sumianto, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi dan menganalisis data
3.	Yanti Yandri Kusuma, SE, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi dan menganalisis data

### Lampiran 3

#### Biodata Ketua Peneliti

##### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	TempatTanggalLahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	<a href="mailto:nurhaswinda01@gmail.com">nurhaswinda01@gmail.com</a>
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar Matematika 2. Penelitian Tindakan Kelas

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Mateatika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton Noornia, M.Pd	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd

#### Lampiran 4. Biodata Anggota Peneliti 1

##### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	Tempat Tanggal Lahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	<i>anto.annur@universitaspahlawan.ac.id</i>
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilaskan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Landasan Pendidikan 3. Bimbingan dan Konseling 4. Model-model Pembelajaran ICT

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Pribadi	5.500.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1		<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun**

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul

Sumianto, M.Pd

## Lampiran 5. Biodata Anggota Peneliti II

### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096542175
5.	NIDN	1001018102
6.	TempatTanggalLahir	Pulau, 01 Januari 1981
7.	E-mail	<a href="mailto:Zizilia.yanti@gmail.com">Zizilia.yanti@gmail.com</a>
8.	No. Telepon/Hp	085272188477
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengelolaan pendidikan 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Pengantar Ilmu Ekonomi

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Implementasi Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M 2. Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M	1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 2. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd